

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi di bidang informasi, telah menimbulkan dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi ini telah membuat manusia memasuki suatu era baru yaitu era informasi, dimana dalam era ini dituntut segala sesuatunya berjalan dengan cepat dan efektif, sehingga pemanfaatan waktu harus dilakukan secara efisien. Dengan kemajuan teknologi ini telah membuat manusia berfikir bagaimana membuat segala sesuatunya lebih cepat, efektif dan efisien. Komputerisasi adalah salah satu solusi yang dapat memecahkan masalah-masalah di atas. Dengan adanya media komputer ini diharapkan akan mampu membantu mempercepat dan mempermudah kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) merupakan salah satu Badan bentukan pemerintah untuk menangani masalah bencana lumpur di Sidoarjo, dimana BPLS memiliki tiga tugas utama yaitu penanggulangan semburan Lumpur dan luapan Lumpur, penanganan masalah sosial kemasyarakatan dan pembangunan infrastruktur. Pembentukan BPLS didasarkan pada Keppres Nomor 13 Tahun 2006, dan ditetapkan susunan BPLS yang terdiri dari Dewan Pengarah dan Badan Pelaksana.

Selama ini hampir semua pekerjaan dalam hal kepegawaian di BPLS dilakukan secara manual seperti antara lain absensi pegawai dan penggajian pegawai.

Pembentukan organisasi BPLS yang secara cepat mengakibatkan semua sistem kerja dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan proses kerja tidak efektif dan efisien. Bagian kepegawaian memiliki kesusahan dalam merekap absensi pegawai setiap harinya secara manual. Dan dengan sistem rekap yang manual dirasa kurang akurat dan dapat terjadi kesalahan dalam penghitungan jumlah kehadiran pegawai. Dampak tersebut akan sangat merugikan pegawai karena akan sangat pengaruh terhadap penilaian kinerja dan gaji pegawai. Dengan adanya kelemahan tersebut, pihak BPLS menginginkan perbaikan sistem informasi terkait khususnya data absensi pegawai untuk menghitung absensi setiap bulan sehingga dapat mempermudah bagaimana rekap absensi pegawai di BPLS Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan rumusan masalah adalah “Bagaimana rancang bangun sistem informasi rekap absensi pegawai pada BPLS”

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan terfokus pada permasalahan, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Menangani masalah absensi pegawai
2. Menangani *maintenance* data pegawai

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah :

1. Terbentuknya aplikasi yang dapat menangani masalah absensi
2. Terbentuknya sistem informasi kepegawaian untuk membantu proses pembuatan laporan kepegawaian.

1.5 Kontribusi

Kontribusi yang ingin dicapai dalam kerja praktek yang telah dilakukan di BPLS Surabaya adalah diharapkan dapat sangat membantu pihak BPLS untuk melakukan rekapitulasi absensi pegawai.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kontribusi, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan mulai profil perusahaan, lokasi kerja sampai struktur organisasi.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan teori-teori pendukung dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kerja praktek ini seperti sistem informasi, sumber daya manusia, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Pada bab ini menuliskan hasil kerja dari kerja praktek, mulai dari alur dokumen manual sampai desain sistem yang ditawarkan untuk mengganti proses manual menjadi terkomputerisasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangannya.